Mahasiswa Unismuh Makassar KKN-Mu di Jawa Tengah

Senin, 15-01-2018

TRAINING OF TRAINER. Ketua LP3M Unismuh Makassar Dr Abubakar Idhan (ketiga dari kanan) foto bersama mantan Ketua Lembaga Seni Budaya dan Olahraga (LSBO) Pimpinan Pusat Muhammadiyah Drs Jabrohim MM (keempat dari kiri) serta beberapa panitia dan peserta ToT KKN-Mu, di Hotel Grand Madani Syarih Mataram, Nusa Tenggara Barat, Jumat, 12 Januari 2018. (ist)

Mahasiswa Unismuh Makassar KKN-Mu di Jawa Tengah

-- Abubakar Idhan: Kesempatan Langka Bagi Mahasiswa

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Makassar bersama sekitar 700 mahasiswa perguruan tinggi Muhammadiyah se-Indonesia akan mengikuti program Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah untuk

Negeri (KKN-Mu) di Purbalingga, Jawa Tengah, Juli dan Agustus 2018.

“Unismuh Makassar dijatah 100 orang,” kata Ketua Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian pada masyarakat (LP3M) Unismuh Makassar Dr Abubakar Idhan, kepada wartawan di Makassar, Senin, 15 Januari 2018.

Jatah 100 mahasiswa KKN-Mu kepada Unismuh Makassar, katanya, disampaikan Panitia Pusat KKN-Mu pada kegiatan Training of Trainer (ToT) Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah untuk Negeri, di Hotel Grand Madani Syarih Mataram, Nusa Tenggara Barat, 11-12 Januari 2018.

“Bupati Purbalingga hadir langsung pada pembukaan ToT dan menyatakan Pemkab Purbalingga siap menerima ratusan mahasiswa perguruan tinggi Muhammadiyah se-Indonesia di Kabupaten Purbalingga,” ungkap Abubakar yang juga Koordinator KKN-Mu Wilayah Timur Indonesia.

Dalam ToT yang dihadiri Ketua Lembaga Pengabdian pada Masyarakat dan Dosen Pendamping Lapangan PTM se-Indonesia tersebut, lanjutnya, dibahas mengenai penyeragaman pemahama mengenai KKN-Mu, serta penyusunan program kerja tematik.

Hadir pula Ketua Panitia Pusat KKN-Mu Dr Rina Ratih, serta mantan Ketua Lembaga Seni Budaya dan Olahraga (LSBO) Pimpinan Pusat Muhammadiyah Drs Jabrohim MM.

Tentang pelaksanaan KKN-Mu tersebut, Abubakar Idhan mengatakan, KKN-Mu merupakan kesempatan langka bagi mahasiswa karena kegiatan KKN-Mu adalah kegiatan nasional.

“Ini merupakan kesempatan langka, karena KKN-Mu merupakan kegiatan nasional, sehingga mahasiswa berkesempatan bertemu, berinteraksi, dan bertukar-pikiran dengan mahasiswa perguruan tinggi Muhammadiyah se-Indonesia selama sebulan di lokasi KKN,” kata Abubakar. **(asnawin)**